

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Batang Alai Utara**

MTsN 1 Batang Alai Utara adalah lembaga pendidikan yang terletak di jalan Kesatria No. 35 Ilung Pasar Lama Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan. MTsN 1 Batang Alai Utara didirikan pada tahun 1963 yang pada awalnya merupakan sebuah sekolah swasta yang bernama MTs Al-Hasani dan kemudian dirubah statusnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri pada tanggal 25 November 1995.

MTsN 1 Batang Alai Utara ini dibangun di area perumahan penduduk. adapun batas-batas bangunan yaitu:

- a. Sebelah Timur : dibatasi jalan raya
- b. Sebelah Barat : dibatasi persawahan
- c. Sebelah Utara : dibatasi rumah penduduk
- d. Sebelah Selatan : dibatasi langgar/mushala

##### **2. Keadaan Guru dan Karyawan di MTsN 1 Batang Alai Utara**

Di MTsN 1 Batang Alai Utara tahun 2015/2016 terdapat 26 orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, 3 diantaranya adalah guru matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1. Keadaan Guru Matematika MTsN 1 Batang Alai Utara Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Kelas
1	Norjanah, S. Pd. I.	STAI Al Wasliyah	VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E
2	Hamsi Fitriadi, S. Pd. I.	IAIN Antasari	VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E
3	Norjanah, S. Pd.	FKIP UNLAM	IX-A, IX-B, IX-C

### 3. Keadaan Siswa MTsN 1 Batang Alai Utara

MTsN 1 Batang Alai Utara tahun pelajaran 2015/2016 memiliki siswa sebanyak 442. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Keadaan Siswa MTsN 1 Batang Alai Utara Tahun 2015/2016

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	61	94	155
2	VIII	110	62	172
3	IX	64	51	115
<b>Jumlah</b>				442

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Secara umum keadaan sarana dan prasarana MTsN 1 Batang Alai Utara tahun 2015/2016 adalah sebagai berikut:

- a. Ruang kepala sekolah dan tata usaha
- b. Ruang dewan guru
- c. Ruang belajar mengajar
- d. Ruang perpustakaan
- e. Ruang UKS/PMR
- f. Laboratorium komputer
- g. Laboratorium IPA

- h. Lapangan olahraga
- i. Mushala
- j. WC guru dan siswa
- k. Koperasi sekolah
- l. Tempat parkir guru dan siswa

#### **5. Jadwal Belajar MTsN 1 Batang Alai Utara**

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin samapai dengan sabtu. Hari senin, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 14.15 WITA. Hari selasa sampai Kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 14.15 WITA. Hari jum'at, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 11.20 WITA. Hari sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 14.15 WITA.

#### **B. Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan kurang lebih 2 minggu dari tanggal 24 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 6 September 2015. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian adalah tentang faktorisasi bentuk aljabar dengan kurikulum KTSP yang mencakup 1 standar kompetensi dan 2 indikator (lihat Lampiran 2). Materi faktorisasi bentuk aljabar ini diberikan kepada siswa kelas VIII B (Kelas Kontrol) dan siswa kelas VIII D (Kelas Eksperimen). Masing-

masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi, persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Blok Aljabar dan model pembelajaran *Course Review Horay* (Lampiran 25 dan 26), soal-soal untuk tes akhir (Lampiran 30), dan pembuatan Blok Aljabar. Pembelajaran berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan ditambah 1 kali untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pukul	Materi
1	Rabu, 26 Agustus 2015	1-2	07.45-09.05	faktorisasi bentuk aljabar $ax^2 + bx + c$ dengan $a = 1$
2	Kamis, 27 Agustus 2015	5-6	10.40-12.00	faktorisasi bentuk aljabar $ax^2 + bx + c$ dengan $a \neq 1$
3	Sabtu, 29 Agustus 2015	1-2	07.45-09.05	Tes Akhir

### 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan dalam pembelajaran di kelas kontrol lebih sedikit dibandingkan persiapan di kelas eksperimen karena di kelas kontrol tidak memerlukan media pembelajaran yaitu Blok Aljabar. Persiapan tersebut meliputi, persiapan materi,

pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Lampiran 27 dan 28), dan soal-soal tes akhir (Lampiran 30). Pembelajaran di kelas kontrol juga berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan ditambah 1 kali untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Pukul</b>	<b>Materi</b>
1	Kamis, 27 Agustus 2015	1-2	07.45-09.05	faktorisasi bentuk aljabar $ax^2 + bx + c$ dengan $a = 1$
2	Selasa, 1 September 2015	5-6	10.40-12.00	faktorisasi bentuk aljabar $ax^2 + bx + c$ dengan $a \neq 1$
3	Kamis, 3 September 2015	1-2	07.45-09.05	Tes Akhir

### C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kontrol

#### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media Blok Aljabar dan model pembelajaran *Course Review Horay* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

##### a. Pertemuan Pertama

Tahapan-tahapan pada pertemuan pertama di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

### 1) Kegiatan awal

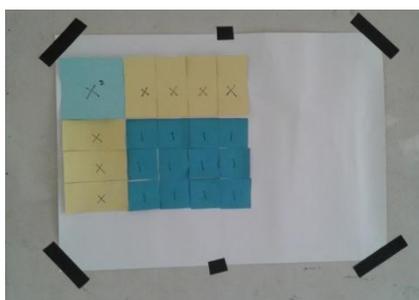
Sebelum memasuki materi terlebih dahulu peneliti memberi salam kepada siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan judul materi yang akan disampaikan kepada siswa.

### 2) Kegiatan inti

Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang peneliti buat untuk kelas eksperimen yaitu menggunakan Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* (Lihat Lampiran 25) maka tahapan kegiatan inti pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

#### a) Penyajian materi

Guru menyajikan materi tentang faktorisasi bentuk aljabar  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a = 1$  menggunakan media Blok Aljabar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat disertai dengan contoh-contoh soal dan cara menyelesaikannya. Sebelumnya guru menjelaskan materi terlebih dahulu. Setelah sampai pada penyelesaian contoh soal maka guru menggunakan Blok Aljabar untuk menyelesaikannya. Setelah itu guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya.



Gambar 4.1. Penyampaian materi dengan Blok Aljabar

### b) Latihan Berkelompok

Setelah penyampaian materi pembelajaran guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang per kelompok. Guru menuliskan soal dipapan tulis. Setelah itu siswa diminta mengerjakan soal secara berkelompok, dan guru menuliskan tabel nilai kelompok di papan tulis. Setelah siswa selesai mengerjakan semua soal, guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mengerjakan soal di papan tulis.



(a)



(b)

Gambar 4.2. (a) Latihan Berkelompok dan (b) Presentasi Jawaban Kelompok

Setelah semua jawaban soal ditulis di papan tulis dan dibahas bersama-sama. Bagi kelompok yang menjawab benar, maka mendapat poin dan langsung berteriak hore. Guru dan siswa menghitung poin yang didapat setiap kelompok.

### 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran dan memberikan soal latihan kepada siswa. Dalam mengerjakan soal latihan siswa diminta untuk menyimpan buku catatan. Setelah semua siswa mengumpulkan jawaban, guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah serta mengingatkan siswa untuk mengulangi pelajaran kembali di rumah.

## **b. Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan kedua ini membahas tentang faktorisasi bentuk aljabar  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a \neq 1$ . Tahapan-tahapan pada pertemuan kedua di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

### **1) Kegiatan awal**

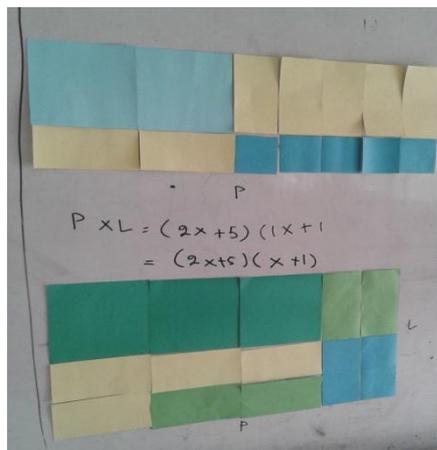
Sebelum memasuki materi terlebih dahulu peneliti memberi salam kepada siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan judul materi yang akan disampaikan kepada siswa.

### **2) Kegiatan inti**

Pada pertemuan kedua ini peneliti juga menggunakan Blok Aljabar dan model *Course Review Horay*. Tahapan kegiatan inti pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

#### **a) Penyajian materi**

Guru menyajikan materi tentang faktorisasi bentuk aljabar  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a \neq 1$  menggunakan media Blok Aljabar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat disertai dengan contoh-contoh soal dan cara menyelesaikannya. Sebelumnya guru menjelaskan materi terlebih dahulu. Setelah sampai pada penyelesaian contoh soal maka guru menggunakan Blok Aljabar untuk menyelesaikannya. Setelah itu guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk bertanya.



Gambar 4.3. Penyampaian materi menggunakan Blok Aljabar

### b) Latihan berkelompok

Setelah penyampaian materi pembelajaran guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang per kelompok. Guru menuliskan soal dipapan tulis. Setelah itu siswa diminta mengerjakan soal secara berkelompok, dan guru menuliskan tabel nilai kelompok di papan tulis. Setelah siswa selesai mengerjakan semua soal, guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mengerjakan soal di papan tulis. Setelah semua jawaban soal ditulis di papan tulis dan dibahas bersama-sama. Bagi kelompok yang menjawab benar, maka mendapat poin dan langsung berteriak hore. Guru dan siswa menghitung poin yang didapat tiap kelompok.

### 3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran dan memberikan soal latihan kepada siswa. Dalam mengerjakan soal latihan siswa diminta untuk menyimpan buku catatan. Setelah semua siswa mengumpulkan jawaban, guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah serta mengingatkan siswa untuk mengulangi pelajaran kembali di rumah.

### **c. Pertemuan ketiga**

Pemberian materi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, Pada pertemuan ketiga ini dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait dengan materi yang telah diajarkan yaitu tentang faktorisasi suku aljabar. Sedangkan jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 8 buah soal. Tes akhir di ikuti oleh semua siswa.



Gambar 4.4 Kegiatan siswa saat tes akhir

## **2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut :

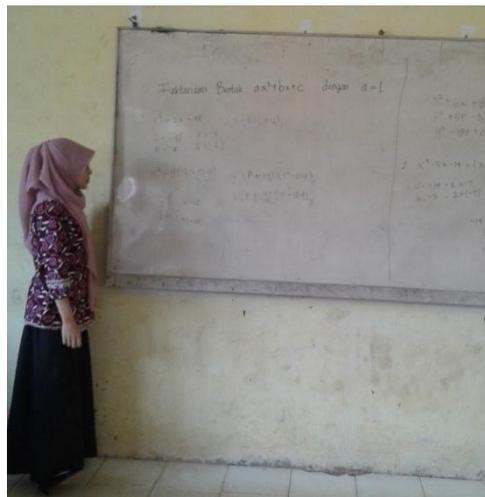
### **a. Pertemuan Pertama**

#### **1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal peneliti memberi salam kepada siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa dengan absen, dan menyampaikan judul materi yang akan disampaikan kepada siswa.

## 2) Kegiatan inti

Pada tahap ini peneliti menjelaskan materi tentang faktorisasi suku aljabar bentuk  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a = 1$  menggunakan metode ekspositori. Seperti dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.5. Guru menyampaikan materi pelajaran

Pembelajaran di kelas kontrol ini ada beberapa siswa yang masih bicara pada saat guru sedang menyampaikan materi bahkan saat guru menjelaskan contoh soal. Guru memberikan contoh kepada siswa dan menjawab soal tersebut bersama-sama. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti. Ketika guru menjawab pertanyaan dari salah satu siswa, kelas kontrol cukup memperhatikan, tetapi yang lebih dominan memperhatikan adalah siswa yang duduk di depan.

Setelah penyampaian materi pembelajaran guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang per kelompok. Guru menuliskan soal dipapan tulis. Setelah itu siswa diminta mengerjakan soal secara berkelompok, dan guru menuliskan tabel nilai kelompok di papan tulis. Setelah

siswa selesai mengerjakan semua soal, guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mengerjakan soal di papan tulis.



(a)

(b)

Gambar 4.6. (a) Latihan Berkelompok (b) Presentasi Jawaban Kelompok

### 3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran dan memberikan soal latihan kepada siswa. Dalam mengerjakan soal latihan siswa diminta untuk menyimpan buku catatan. Setelah semua siswa mengumpulkan jawaban, guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah serta mengingatkan siswa untuk mengulangi pelajaran kembali di rumah.

#### (a) Pertemuan kedua

##### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti memberi salam kepada siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa dengan absen, dan menyampaikan judul materi yang akan disampaikan kepada siswa.

##### 2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini peneliti menjelaskan materi tentang faktorisasi bentuk aljabar  $ax^2 + bx + c$  dengan  $a \neq 1$  Pembelajaran di kelas kontrol ini ada

beberapa siswa yang masih bicara pada saat guru sedang menyampaikan materi bahkan saat guru menjelaskan contoh soal. Guru memberikan contoh kepada siswa dan menjawab soal tersebut bersama-sama. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti. Ketika guru menjawab pertanyaan dari salah satu siswa, kelas kontrol cukup memperhatikan, tetapi yang lebih dominan memperhatikan adalah siswa yang duduk di depan.

Setelah penyampaian materi pembelajaran guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang per kelompok. Guru menuliskan soal dipapan tulis. Setelah itu siswa diminta mengerjakan soal secara berkelompok, dan guru menuliskan tabel nilai kelompok di papan tulis. Setelah siswa selesai mengerjakan semua soal, guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mengerjakan soal di papan tulis.

### **3) Kegiatan akhir**

Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran dan memberikan soal latihan kepada siswa. Dalam mengerjakan soal latihan siswa diminta untuk menyimpan buku catatan. Setelah semua siswa mengumpulkan jawaban, guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah serta mengingatkan siswa untuk mengulangi pelajaran kembali di rumah.

#### **(b) Pertemuan ketiga**

Pemberian materi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, Pada pertemuan ketiga ini dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait dengan materi yang telah diajarkan yaitu tentang

faktorisasi suku aljabar. Sedangkan jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 8 buah soal. Tes akhir di ikuti oleh 33 siswa dan 1 siswa berhalangan hadir.



Gambar 4.7. Kegiatan siswa saat tes akhir

#### D. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

##### 1. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Tes akhir di kelas eksperimen dilaksanakan pada pertemuan ketiga. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Interpretasi hasil tes akhir di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 5. Tabel Interpretasi Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	80 – 100	17	50%	Sangat Baik
2	65 – < 80	16	47,06%	Baik
3	55 – < 65	1	2,94%	Cukup
4	40 – < 55	-	-	Kurang Baik
5	0 – < 39	-	-	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 17 siswa atau 50% dalam kategori sangat baik, 16 siswa atau 47,06% pada kategori baik dan 1 siswa atau

2,94% orang siswa pada kategori cukup baik. Nilai rata-rata hasil tes akhir di kelas eksperimen adalah 80,12 yang berarti berada pada kategori sangat baik. Untuk hasil tes akhir yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 39.

## 2. Hasil Belajar Matematika di Kelas Kontrol

Tes akhir di kelas kontrol juga dilaksanakan pada pertemuan ketiga dengan hari yang sama. Interpretasi hasil tes akhir di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6. Tabel Interpretasi Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas Kontrol

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	80 – 100	11	33,33%	Sangat Baik
2.	65 – <80	11	33,33%	Baik
3.	55 – < 65	6	18,18%	Cukup Baik
4.	40 – < 55	5	15,16%	Kurang Baik
5.	0 – < 40	-	-	Sangat kurang Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 11 siswa atau 33,33% dalam kategori sangat baik, 11 siswa atau 33,33% pada kategori baik, 6 siswa atau 18,18% pada kategori cukup baik, dan 5 orang siswa atau 15,16% pada kategori kurang baik. Nilai rata-rata hasil tes akhir di kelas kontrol adalah 73,27 yang berarti berada pada kategori baik. Untuk hasil tes akhir yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 39.

## E. Analisis Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh dari nilai raport mata pelajaran matematika semester II dikelas VII. Untuk nilai kemampuan awal siswa bisa dilihat pada Lampiran 32.

## 1. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal siswa disajikan dalam Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	76,09	7,93	62,87
Kontrol	76,15	8,60	74,01

Untuk perhitungan selengkapnya lihat Lampiran 33. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 0,06. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4. 8. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	$\alpha$	Kesimpulan
Eksperimen	34	0,13817	0,15195	0,05	Normal
Kontrol	34	0,12181	0,15195		Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  untuk kelas eksperimen lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 34$ . Hal ini berarti kemampuan awal matematika siswa pada kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Pada kelas kontrol harga  $L_{hitung}$  nya juga lebih besar dibandingkan dengan  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 34$  sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada Lampiran 34 dan 36.

### 3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak.

Tabel 4. 9. Uji Homogenitas Varians Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Varians	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Eksperimen	34	62,87	1,1771	1,795	Homogen
Kontrol	34	74,01			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  didapatkan  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$ . Hal itu berarti kemampuan awal kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 37.

### 4. Uji T

Data berdistribusi normal dan homogen serta memiliki varians yang sama (*equal variance*), maka uji beda (uji t) yang digunakan adalah *Polled Varians*. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Lampiran 30, didapat  $t_{hitung} = -0,02968$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,99656$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 66. Harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## F. Analisis Hasil Belajar Siswa

### 1. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa inklusif disajikan dalam Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar Siswa

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	80,12	11,84	140,17
Kontrol	73,27	15,71	246,96

Untuk perhitungan selengkapnya lihat Lampiran 40 dan 42. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat jauh berbeda. Jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 6,85. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4. 11. Uji Normalitas Hasil Belajar

Kelas	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	$\alpha$	Kesimpulan
Eksperimen	34	0,13787	0,15195	0,05	Normal
Kontrol	33	0,12494	0,15423		Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga  $L_{hitung}$  untuk kelas eksperimen lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 34$ . Hal ini berarti hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Pada saat pelaksanaan tes akhir ada satu siswa dikelas kontrol yang tidak berhadir maka jumlah siswa menjadi 33 orang. Untuk kelas kontrol  $L_{hitung}$  lebih kecil dari

harga  $L_{\text{tabel}}$ , artinya hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol adalah berdistribusi normal. Maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada Lampiran 41 dan 43.

### 3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak.

Tabel 4. 12. Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar

Kelas	N	Varians	$F_{\text{hitung}}$	$F_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
Eksperimen	34	140,17	1,7619	1,795	Homogen
Kontrol	33	246,96			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  didapatkan  $F_{\text{hitung}}$  kurang dari  $F_{\text{tabel}}$ . Hal itu berarti kemampuan awal kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 44.

### 4. Uji T

Data berdistribusi normal dan homogen serta memiliki varians yang sama (*equal variance*), maka uji beda (uji t) yang digunakan adalah *Polled Varians*.. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Lampiran 45, didapat  $t_{\text{hitung}} = 2,0191$ , sedangkan  $t_{\text{tabel}} = 1,99714$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 65. Harga  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan penggunaan Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* efektif digunakan pada materi faktorisasi bentuk aljabar kelas VIII MTsN 1 Batang Alai Utara.

### G. Analisis Hasil Respon Siswa

Data hasil respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen dengan menggunakan Blok Aljabar dan model pembelajaran *Course Review Horay* diperoleh dari angket yang dibagikan kepada setiap siswa. Hasil respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar terangkum dalam Tabel 4. 13 berikut.

Tabel 4. 13. Persentase skor penilaian secara keseluruhan

No	Indikator	Jumlah Nilai	Persentase Nilai	Kualifikasi
1	Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan Blok Aljabar dan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	513	75,44%	Positif
2	Keaktifan belajar siswa ketika menggunakan Blok Aljabar dan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	520	76,47%	Positif
3	Efektivitas penggunaan Blok Aljabar dan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> pada materi faktorisasi bentuk aljabar	522	76,76%	Positif
Persentase total		1551	76,23%	Positif

Dari hasil perhitungan pada ke indikator di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan indikator 1 mendapatkan persentase 75,44% yaitu pada kategori positif artinya ada 75,44% siswa setuju bahwa pembelajaran dengan menggunakan Blok Aljabar dan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih menarik, pada indikator 2 mendapatkan persentase 76,47% yaitu pada kategori positif artinya sebanyak 76,47% siswa yang aktif dalam pelajaran dengan menggunakan Blok Aljabar dan model pembelajaran *Course Review Horay* ini

dapat meningkatkan keaktifan belajar mereka, pada indikator 3 mendapatkan persentase 76,76% yaitu pada kategori positif artinya sebanyak 76,76% siswa setuju dengan adanya Blok Aljabar dan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran matematika, serta persentase keseluruhan dari ketiga indikator mendapatkan persentase 76,23% yaitu dengan kategori positif artinya sebanyak 76,23% siswa merespon positif terhadap penggunaan Blok Aljabar dan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam membantu proses pembelajaran, membantu meningkatkan minat belajar dan memudahkan menerima pelajaran dengan baik.

#### **H. Pembahasan Hasil Penelitian**

Efektivitas penggunaan Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dilihat dari hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil belajar siswa, berdasarkan hasil belajar yang diambil dari tes akhir di kelas eksperimen dan di kelas kontrol masing-masing mempunyai rata-rata 80,12 berada dalam kualifikasi hasil belajar yang sangat baik dan 73,27 juga berada dalam kualifikasi hasil belajar yang baik, keduanya memiliki selisih sebesar 6,85. Nilai selisih dari rata-rata hasil tes akhir tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari rata-rata hasil belajar tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* hasil belajar yang lebih besar daripada hasil belajar dari kelas kontrol yang tanpa menggunakan Blok Aljabar dengan model pembelajaran

*Course Review Horay*. Salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen adalah media yang digunakan oleh guru dalam mengajar, karena keberhasilan program pengajaran dilihat dari ketepatan dan keefektifan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini berarti, penggunaan media pembelajaran akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Kemudian berdasarkan pengujian yang diuraikan dengan uji beda yang terlebih dahulu menghitung apakah data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, kemudian dengan menggunakan uji t diketahui dari kedua hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti bahwa  $t_{hitung} = 2,0191$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,9971$ , karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti  $2,0191 \geq 1,9971$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dengan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Hal ini menunjukkan keberhasilan dari penggunaan Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* pada kelas eksperimen. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* efektif digunakan pada materi faktorisasi bentuk aljabar di kelas VIII MTsN 1 Batang Alai Utara.

Selain dari hasil belajar siswa dilihat juga respon siswa pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki persentase keseluruhan dari ketiga indikator mendapatkan persentase 76,23% yaitu dengan kategori positif artinya

sebanyak 76,23% siswa merespon positif terhadap penggunaan Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam membantu proses pembelajaran, membantu meningkatkan minat belajar dan memudahkan menerima pelajaran dengan baik.

Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai salah satu penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Blok Aljabar memudahkan penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Pembelajaran menggunakan Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Proses pembelajaran menggunakan Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* menjadikan siswa lebih mampu berpartisipasi dalam pembelajaran, lebih semangat dalam belajar yang terlihat dari keaktifan siswa. Serta siswa lebih mudah memahami pembelajaran karena pelajaran disajikan menggunakan media. Penggunaan media ini membuat kesan matematika yang abstrak bisa menjadi konkret.

Keberhasilan penggunaan Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan kualifikasi hasil belajar yang baik tidak jauh kaitannya dengan adanya dari pengaruh faktor-faktor belajar. Bahkan untuk kelas kontrol yang pembelajarannya tanpa menggunakan Blok Aljabar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* berdasarkan hasil belajarnya dan minatnya lebih rendah dari kelas eksperimen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor belajar tersebut. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari faktor internal seperti keadaan jasmani dan psikologis siswa di kelas tersebut ataupun bisa juga berasal dari

faktor eksternal seperti masalah keluarga, keadaan disekolah misalnya dari guru, materi pembelajaran, media pembelajaran atau teman dan lain-lain.